

Optimalisasi Manajemen Persediaan dan Logistik untuk Efisiensi Operasional di Perusahaan Perdagangan Home Living

M. Jefri Aprilianto¹, Kafidin Muzakki^{1*}

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik dan menyusun langkah-langkah optimalisasi manajemen persediaan dan logistik guna meningkatkan efisiensi operasional di PT Semoga Berkah Sukses Sidoarjo. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya ketidaksesuaian stok sistem dan fisik, pencatatan manual yang berisiko, serta ketidakefektifan pencarian transportasi yang berdampak pada kinerja logistik. Kontribusi penelitian ini terletak pada rekomendasi implementasi sistem manajemen persediaan berbasis real-time, digitalisasi dokumentasi logistik, dan pembentukan tim logistik eksternal untuk mempercepat distribusi. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi informasi dan standarisasi operasional untuk meningkatkan daya saing perusahaan di sektor perdagangan home living.

Kata kunci

Efisiensi Operasional; Digitalisasi Administrasi; Logistik; Manajemen Persediaan.

Abstract

This study aims to identify practices and develop steps to optimize inventory and logistics management to improve operational efficiency at PT Semoga Berkah Sukses Sidoarjo. The research method uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate a mismatch between system and physical stock, risky manual recording, and suboptimal transportation searches that impact logistics performance. The contribution of this study lies in the recommendation for the implementation of a real-time inventory management system, digitization of logistics documentation, and the formation of an external logistics team to accelerate distribution. The implications of this study emphasize the importance of information technology integration and operational standardization to improve the competitiveness of companies in the home living trade sector.

Keywords

Operational Efficiency; Digitalization of Administration; Logistics; Inventory Management.

Korespondensi

Kafidin Muzakki

kafidinmuzakki.agn@unusida.ac.id

Pendahuluan

Manajemen persediaan dan logistik merupakan dua elemen fundamental dalam menunjang efektivitas operasional perusahaan, khususnya dalam sektor perdagangan produk home living yang memiliki karakteristik pasar yang dinamis dan kompetitif. Fungsi utama dari manajemen ini adalah untuk mengatur dan mengendalikan aliran barang, baik dari sisi pemasok maupun distribusinya kepada konsumen akhir, sehingga tercipta rantai pasok yang efisien dan terintegrasi (Krisnawati, Isharijadi and Astuti, 2023). Era globalisasi dan digitalisasi seperti saat ini, perusahaan-perusahaan pada sektor perdagangan dihadapkan tantangan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan konsumen serta ketidakpastian pasar. Sistem manajemen yang tidak hanya efisien secara operasional, tetapi juga responsif dan adaptif dalam merespons fluktuasi permintaan serta perubahan pola konsumsi (Fadillah and Sutopo, 2024). Pengelolaan persediaan yang efisien tidak hanya penting untuk menjaga ketersediaan barang, tetapi juga berpengaruh pada keuntungan dan keseluruhan kinerja perusahaan (Chusminah, Haryati and Nelfianti, 2019; Sastrasasmita, Winata and Harjono, 2023). Masalah terkait efisiensi operasional sering kali menyebabkan ketidakpuasan pelanggan dan kehilangan pangsa pasar, yang semakin mendesak perusahaan untuk memperbaiki sistem manajerial yang ada (Winata, Ayuningtyas and Putra, 2024).

Di balik besarnya peluang pertumbuhan pasar produk home living, terdapat beragam persoalan yang kerap dihadapi oleh perusahaan dalam mengelola rantai pasok dan logistiknya. Salah satu permasalahan yang paling sering dijumpai adalah ketidaksesuaian antara permintaan konsumen dengan ketersediaan produk di gudang, hingga akhirnya menimbulkan kondisi kelebihan ataupun kekurangan stok secara periodik (Usman, Rusmiland and Putra, 2021). PT Semoga Berkah Sukses, sebagai perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan home living, turut menghadapi tantangan serupa, terutama dalam hal akurasi peramalan permintaan dan koordinasi antardepartemen. Ketidakseimbangan ini umumnya terjadi akibat kurangnya sistem peramalan permintaan yang akurat serta keterbatasan integrasi antara unit manajemen gudang, logistik, dan penjualan. Hal ini tidak hanya mengakibatkan efisiensi operasional, tetapi juga menghambat pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berdampak negatif terhadap kepuasan pelanggan. Analisis yang mendalam terhadap akar permasalahan sistem manajemen persediaan dan logistik menjadi sangat penting untuk dilakukan guna menciptakan perbaikan yang berkelanjutan.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola persediaan dan logistik secara optimal sangat menentukan keberlanjutan dan daya saingnya di pasar (Oktavia and Muzakki, 2024). PT Semoga Berkah Sukses dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya melalui penerapan sistem manajemen persediaan yang efisien, mencakup pengendalian stok, pengelolaan arus barang, dan integrasi data logistik secara menyeluruh. Sistem manajemen yang dirancang dan diterapkan secara efisien dapat membantu perusahaan dalam menghindari pemborosan, menekan biaya penyimpanan dan distribusi, serta memastikan barang tersedia pada waktu dan tempat yang tepat sesuai kebutuhan pelanggan (Putranto *et al.*, 2022). Efisiensi dalam proses ini juga mempercepat siklus operasional perusahaan, meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan, dan memperkuat kepercayaan konsumen. Untuk mencapai hal tersebut, pemanfaatan sistem informasi dan teknologi manajemen berbasis data menjadi aspek penting dalam mendukung manajemen inventori yang real-time dan responsif terhadap dinamika pasar.

Ketidakefisienan dalam pengelolaan persediaan tidak hanya berdampak pada meningkatnya biaya operasional, tetapi juga berimplikasi serius terhadap kualitas pelayanan dan kelangsungan usaha secara keseluruhan (Rizkiyah and Fadhlurrahman, 2020). PT Semoga Berkah Sukses, sebagai entitas bisnis yang bergerak dalam industri perdagangan home living, perlu mewaspadai risiko-risiko operasional yang muncul akibat pengelolaan stok yang kurang optimal. Misalnya, kelebihan stok yang tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan penumpukan barang yang tidak laku dan menimbulkan kerugian akibat penyusutan nilai atau kadaluarsa produk. Sebaliknya, kekurangan stok dapat menyebabkan kegagalan pemenuhan pesanan, yang berdampak langsung pada hilangnya peluang penjualan dan menurunnya citra perusahaan di mata konsumen (Husein, Lubis and Harahap, 2021). Oleh sebab itu, perusahaan perlu menerapkan kebijakan manajemen risiko yang terukur, serta membangun sistem kontrol stok yang akurat dan terintegrasi dengan rantai pasok secara menyeluruh.

Industri home living saat ini berkembang sangat pesat seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat serta meningkatnya permintaan terhadap produk-produk fungsional dan estetis. Situasi ini menuntut perusahaan untuk terus menyesuaikan strategi pengelolaan persediaan dan logistik secara adaptif (Indah, Darmawan and Oktamianti, 2023). PT Semoga Berkah Sukses harus mampu merespons dinamika pasar tersebut dengan menyusun strategi yang berbasis data dan berorientasi pada efisiensi. Penggunaan analisis data dan metode peramalan permintaan menjadi kunci dalam menjaga keseimbangan antara ketersediaan stok dan permintaan pasar. Dalam konteks ini, perusahaan perlu mengadopsi teknologi mutakhir seperti sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*), *big data analytics*, serta algoritma *machine learning* guna mengoptimalkan manajemen rantai pasok secara presisi (Indah, Darmawan and Oktamianti, 2023). Integrasi teknologi informasi juga terbukti mampu mempercepat proses pengambilan keputusan, mengurangi tingkat kesalahan, dan meningkatkan efisiensi waktu serta biaya operasional.

Berbagai studi sebelumnya telah menunjukkan praktik-praktik terbaik (*best practices*) yang dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan sistem manajemen persediaan dan logistik secara optimal di perusahaan perdagangan home living. Sebagai contoh, penerapan metode FIFO (*First In First Out*) dalam pengelolaan barang terbukti efektif dalam meminimalisir penumpukan stok dan mengurangi biaya penyimpanan, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian oleh (Aisanafi and Djakman, 2023). Di sisi lain, penelitian (Dewi, Komari and Lutfianto, 2021) menekankan pentingnya pendekatan ramah lingkungan dalam praktik logistik, yang tidak hanya menurunkan emisi karbon tetapi juga mendukung citra perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan. Dengan memahami praktik-praktik ini, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang relevan dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik operasionalnya masing-masing (Dharmaningsih and Andriani, 2022).

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah: Bagaimana langkah-langkah optimalisasi manajemen persediaan dan logistik dapat meningkatkan efisiensi operasional di perusahaan perdagangan home living? Penelitian ini tidak hanya akan memetakan tantangan utama yang dihadapi oleh perusahaan, tetapi juga menggali pendekatan-pendekatan inovatif dan aplikatif yang mampu meningkatkan kualitas pengelolaan logistik dan inventori. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap upaya peningkatan kinerja operasional dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi praktik terbaik dalam manajemen persediaan dan logistik yang relevan dengan kebutuhan perusahaan home living, serta menyusun langkah-langkah optimalisasi yang implementatif dan kontekstual. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan di bidang manajemen operasional, khususnya terkait dengan keberlanjutan dan efisiensi dalam industri perdagangan. Dengan menghasilkan panduan strategis berbasis bukti dan praktik, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan bagi manajer logistik, praktisi supply chain, dan para pengambil keputusan dalam merumuskan kebijakan manajemen yang adaptif dan kompetitif. Novelty penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik, yaitu pada sektor perdagangan home living yang selama ini relatif kurang mendapat perhatian dalam studi manajemen rantai pasok. Oleh karena itu, novelty yang diberikan tidak hanya bersifat akademik tetapi juga praktis, yang diharapkan mampu menjadi pijakan bagi para pemangku kepentingan dalam merancang strategi pengelolaan persediaan dan logistik yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai praktik manajemen persediaan dan logistik pada perusahaan perdagangan home living. Pendekatan ini dinilai relevan karena memungkinkan peneliti menggali fenomena yang terjadi di lapangan secara kontekstual dan naturalistik, tanpa manipulasi variabel. Secara teoretis, penelitian ini mengacu pada konsep-konsep manajemen rantai pasok, efisiensi operasional, serta prinsip *lean logistics*, yang menekankan pentingnya pengurangan pemborosan dan peningkatan integrasi dalam sistem logistik. Penelitian dilaksanakan di PT Semoga Berkah Sukses, sebuah perusahaan perdagangan perlengkapan rumah tangga yang berlokasi di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, pada bulan Juli 2024.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi langsung terhadap aktivitas manajemen persediaan dan logistik, wawancara semi-terstruktur dengan informan kunci yang berasal dari bagian gudang, transportasi, dan administrasi, serta studi dokumentasi yang mencakup data *stock opname*, surat jalan, dan catatan pengiriman barang. Informan dipilih secara purposif berdasarkan peran dan keterlibatan mereka dalam operasional perusahaan, sehingga informasi yang diperoleh bersifat mendalam dan relevan. Data primer dan sekunder yang dikumpulkan ini kemudian diverifikasi menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menjamin validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyortir informasi penting dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen pendukung, kemudian disusun dalam bentuk narasi dan tematik yang mempermudah interpretasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengidentifikasi pola dan hubungan antara praktik manajerial yang diamati dengan potensi optimalisasi sistem yang ada. Fokus utama dalam analisis ini adalah mengungkap kesenjangan antara kondisi aktual dan praktik ideal manajemen persediaan dan logistik, serta menyusun rekomendasi strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional di PT Semoga Berkah Sukses Sidoarjo secara berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pengendalian persediaan di PT Semoga Berkah Sukses Sidoarjo dilakukan melalui proses pengecekan rutin terhadap barang jadi seperti bantal dan guling sebelum proses pengiriman ke pelanggan. Praktik pengendalian ini melibatkan aktivitas *stock opname* harian untuk memastikan ketersediaan barang sesuai dengan permintaan dan jadwal pengiriman. Meskipun kegiatan ini telah dilakukan secara berkala, metode yang digunakan masih bersifat manual, sehingga berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara data fisik dan catatan administrasi. Pengendalian stok yang tidak akurat dapat mengganggu kestabilan rantai pasok dan berakibat pada overstock atau kekurangan barang yang berdampak terhadap pelayanan pelanggan.

Dokumen hasil pencatatan stock opname yang ditampilkan pada Gambar 1. merupakan bagian penting dari aktivitas pengendalian persediaan di gudang PT Semoga Berkah Sukses Sidoarjo. Dokumen ini menyajikan perbandingan antara jumlah persediaan yang tercatat dalam sistem administrasi perusahaan (stok sistem) dengan hasil pengecekan fisik di gudang (stok fisik). Pencatatan dilakukan untuk sejumlah produk utama perusahaan, terutama produk home living seperti bantal sofa motif, bantal tidur bulu angsa, dan bantal tidur polos dalam berbagai ukuran.

Item summary	Product	Stock System	Stock Fisik	Catatan
1. BANTAL SOFA MOTIF ANGSA 180x180	180x180	100,00	100,00	OK
2. BANTAL SOFA MOTIF ANGSA 180x180	180x180	200,00	200,00	OK
3. BANTAL TIDUR BULU ANGSA 180x180	180x180	50,00	50,00	OK
4. BANTAL TIDUR BULU ANGSA 180x180	180x180	100,00	100,00	OK
5. BANTAL TIDUR BULU ANGSA 180x180	180x180	50,00	50,00	OK
6. BANTAL TIDUR BULU ANGSA 180x180	180x180	50,00	50,00	OK
7. BANTAL TIDUR BULU ANGSA 180x180	180x180	50,00	50,00	OK
8. BANTAL TIDUR BULU ANGSA 180x180	180x180	50,00	50,00	OK
9. BANTAL TIDUR BULU ANGSA 180x180	180x180	50,00	50,00	OK
10. BANTAL TIDUR BULU ANGSA 180x180	180x180	50,00	50,00	OK
11. BANTAL TIDUR BULU ANGSA 180x180	180x180	50,00	50,00	OK
12. BANTAL TIDUR BULU ANGSA 180x180	180x180	50,00	50,00	OK

Gambar 1. Hasil Pencatatan Stock Gudang antara Barang Masuk dan Barang Keluar Setiap Harinya

Hasil observasi menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara stok sistem dan stok fisik di PT Semoga Berkah Sukses, seperti pada produk *Bantal Tidur Bulu Angsa Medium – Premium* yang mengalami selisih 13 unit, serta pencatatan manual untuk produk lain dengan total akumulasi 2.935 unit. Ketidaksesuaian ini mengindikasikan lemahnya pengendalian internal persediaan yang dapat berdampak pada kesalahan laporan keuangan, kerugian stok, dan inefisiensi operasional. Untuk mengatasinya, diperlukan optimalisasi melalui penerapan sistem manajemen persediaan berbasis teknologi *real-time*, penyusunan SOP pencatatan yang lebih ketat, serta pelatihan rutin bagi staf guna meningkatkan akurasi, efektivitas, dan transparansi dalam pengelolaan logistik perusahaan.



Gambar 2. Surat Jalan pada PT Semoga Berkah Sukses

Setelah memastikan ketersediaan barang melalui pengendalian persediaan, langkah berikutnya adalah pencatatan semua jenis barang yang keluar dari Gudang seperti pada Gambar 2. Pencatatan ini dilakukan dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, yaitu dimulai dari pembuatan surat permintaan oleh bagian penjualan, verifikasi stok oleh administrasi gudang, hingga pencatatan dan pengarsipan dokumen pengeluaran barang. Dokumen surat jalan berfungsi sebagai bukti administratif atas barang yang keluar dari gudang PT Semoga Berkah Sukses Sidoarjo untuk pengiriman produk gulung tidur polos jumbo ukuran 25x80 kepada penerima bernama Dias, dengan pencatatan manual yang mencakup tanggal, nama barang, jumlah, serta tanda tangan pihak terkait seperti bagian gudang, administrasi, dan pengecek (*checker*).

Proses pengeluaran barang memerlukan ketelitian untuk menghindari kesalahan fisik, kuantitas, maupun kode barang yang dapat berdampak pada ketidaksesuaian data di aplikasi atau Excel. Alur pengeluaran barang diawali dari pembuatan surat permintaan barang oleh bagian penjualan, kemudian diverifikasi oleh administrasi gudang dengan mencocokkan surat dengan data mutasi stok dan stok fisik, dilanjutkan dengan penandatanganan surat oleh administrasi gudang jika sesuai, serta diakhiri dengan input data mutasi barang keluar ke dalam sistem setiap sore berdasarkan surat permintaan asli. Oleh karena itu, optimalisasi pencatatan dan digitalisasi administrasi menjadi penting untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi dalam pengelolaan barang keluar.

Setelah proses pencatatan barang keluar selesai dan barang siap dikirim, tahap berikutnya adalah pencarian transportasi. PT Semoga Berkah Sukses mengadopsi strategi pencarian transportasi secara fleksibel dengan memanfaatkan platform digital seperti aplikasi logistik dan website penyedia jasa transportasi. Praktikan dilibatkan dalam proses pencarian mitra transportasi, terutama untuk pengiriman barang ke luar daerah atau luar provinsi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan jasa pengiriman dengan harga terbaik dan kapasitas muatan yang sesuai kebutuhan pengiriman. Namun, hingga saat ini, pencarian transportasi masih dilakukan secara individu tanpa integrasi penuh dengan sistem logistik perusahaan, sehingga koordinasi antarbagian menjadi kurang efisien. Pencarian transportasi yang efektif menjadi penting untuk memastikan barang sampai tepat waktu ke tujuan, serta mengurangi biaya logistik yang tidak perlu.

Tahap akhir dalam siklus manajemen persediaan dan logistik adalah pengelolaan dokumentasi barang. Pengelolaan ini meliputi penyusunan surat jalan, pencatatan mutasi stok, serta administrasi surat permintaan dan surat pengeluaran barang. Praktikan diberi tugas untuk membantu pencatatan barang yang masuk ke gudang setelah produksi dan memastikan bahwa dokumen pendukung pengeluaran barang telah lengkap sebelum proses distribusi. Proses verifikasi administrasi ini dilakukan dengan mencocokkan data fisik dan administrasi berdasarkan dokumen Surat Order (SO). Namun, pengelolaan dokumentasi di PT Semoga Berkah Sukses masih dilakukan secara manual, sehingga terdapat potensi keterlambatan dalam pembaruan data dan risiko ketidakakuratan pencatatan. Untuk itu, diperlukan integrasi digitalisasi administrasi guna meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan keamanan data logistik perusahaan.

Pembahasan

Berdasarkan observasi lapangan di PT Semoga Berkah Sukses, sistem manajemen persediaan dan logistik dilaksanakan melalui alur pengelolaan yang mencakup pencatatan barang masuk dari bagian produksi, pencatatan pengeluaran barang berdasarkan permintaan penjualan, hingga proses pengiriman barang ke pelanggan. Prosedur operasional tersebut didukung dengan pencatatan manual dan penggunaan aplikasi sederhana berbasis Excel. Pengelolaan transportasi dilakukan dengan cara pencarian mitra jasa angkutan secara daring dan negosiasi harga sebelum pengiriman, terutama untuk pengiriman luar kota maupun luar provinsi. Selain itu, dokumentasi logistik seperti surat jalan dan surat permintaan barang diadministrasikan oleh bagian gudang, meskipun belum seluruhnya terintegrasi secara digital dan otomatis.

Dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan, ditemukan beberapa permasalahan utama yang menghambat efektivitas manajemen persediaan dan logistik. Salah satu isu kritis adalah ketidakakuratan dalam pelaksanaan *stock opname* harian, yang disebabkan oleh perbedaan antara pencatatan manual dan kondisi riil barang di gudang. Selain itu, pencatatan barang keluar yang belum sepenuhnya terdigitalisasi menyebabkan potensi kesalahan input data dan duplikasi administrasi. Koordinasi pengiriman ke luar daerah juga menghadapi kendala karena belum adanya sistem pemetaan logistik yang terstandar, serta kurangnya tim khusus yang menangani urusan transportasi eksternal secara profesional. Permasalahan-permasalahan ini berdampak pada keterlambatan pengiriman, tingginya biaya operasional, serta risiko kehilangan data logistik yang penting dalam pengambilan keputusan manajerial.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, direkomendasikan implementasi software manajemen persediaan berbasis real-time yang terintegrasi dengan sistem administrasi gudang dan transportasi. Sistem ini akan memungkinkan pencatatan yang lebih akurat, cepat, serta mengurangi risiko kesalahan manusia dalam proses input data. Selain itu, diperlukan standarisasi prosedur operasional (SOP) untuk pencatatan barang masuk dan keluar, yang mencakup format, tahapan verifikasi, serta alur persetujuan antarbagian. Pembentukan tim khusus yang menangani logistik eksternal juga sangat disarankan agar proses pencarian dan negosiasi jasa pengiriman dapat dilakukan lebih profesional dan terorganisir. Implikasi praktis dari optimalisasi ini antara lain adalah penurunan biaya operasional, peningkatan kecepatan layanan, dan kepuasan pelanggan yang lebih tinggi. Integrasi teknologi informasi dalam manajemen persediaan terbukti mampu meningkatkan akurasi hingga 30%. Meski demikian, faktor penghambat seperti biaya implementasi awal dan resistensi terhadap perubahan prosedur tetap menjadi tantangan.

Selain itu, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penggunaan pencatatan manual memperlambat proses rekonsiliasi data antara stok sistem dan stok fisik, serta menyulitkan analisis historis atas pergerakan barang. Ketidadaan integrasi data menyebabkan bagian gudang, administrasi, dan transportasi bekerja dalam silo, yang memperlambat aliran informasi dan meningkatkan risiko ketidaksesuaian dokumen pengiriman. Hal ini mengindikasikan pentingnya pengembangan sistem berbasis database terpusat yang memungkinkan pembaruan data secara otomatis dan real-time antarbagian. Di sisi lain, pengembangan pelatihan internal kepada staf gudang mengenai pentingnya ketepatan pencatatan dan penggunaan teknologi digital menjadi faktor pendukung keberhasilan optimalisasi sistem.

Dari sisi logistik eksternal, ketergantungan pada pencarian transportasi manual mengakibatkan biaya pengiriman yang tidak kompetitif dan memperpanjang waktu pengiriman, khususnya untuk pengiriman antarprovinsi. Oleh karena itu,

pemanfaatan platform logistik digital yang dapat membandingkan harga, waktu tempuh, dan reputasi mitra pengiriman menjadi salah satu strategi yang perlu diterapkan untuk mendukung efisiensi biaya dan ketepatan waktu pengiriman.

Secara keseluruhan, temuan ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan optimalisasi manajemen persediaan dan logistik tidak hanya bergantung pada adopsi teknologi, melainkan juga pada komitmen organisasi dalam menstandarisasi prosedur, membangun sistem informasi terintegrasi, serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Dengan strategi tersebut, PT Semoga Berkah Sukses dapat mengakselerasi transformasi digital dalam pengelolaan operasional dan merespons perubahan kebutuhan pasar secara lebih adaptif dan kompetitif.

Limitasi

Penelitian ini pun memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada satu perusahaan berskala menengah di sektor *home living*, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan secara hati-hati. Ke depan, studi komparatif antar sektor industri seperti tekstil atau otomotif dapat membuka wawasan baru dalam penerapan strategi manajemen logistik yang lebih luas dan relevan.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen persediaan dan logistik di PT Semoga Berkah Sukses Sidoarjo masih menghadapi berbagai kendala, di antaranya ketidakakuratan pencatatan stok, ketergantungan pada sistem manual dalam pencatatan barang keluar, pencarian transportasi yang belum terintegrasi, serta pengelolaan dokumentasi logistik yang masih bersifat konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik terbaik serta merumuskan langkah-langkah optimalisasi manajemen persediaan dan logistik guna meningkatkan efisiensi operasional perusahaan perdagangan home living. Temuan penelitian mengonfirmasi bahwa optimalisasi dapat dicapai melalui penerapan sistem manajemen persediaan berbasis real-time, standarisasi prosedur pencatatan barang masuk dan keluar, digitalisasi administrasi, serta pembentukan tim logistik khusus untuk mempercepat distribusi dan mengurangi biaya operasional.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena fokus hanya pada satu perusahaan dengan lingkup sektor home living berskala menengah, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan secara hati-hati. Untuk penelitian di masa depan, disarankan untuk melakukan studi komparatif lintas sektor industri seperti tekstil, otomotif, dan makanan-minuman untuk menguji apakah strategi optimalisasi yang diusulkan dapat diterapkan dalam konteks yang lebih luas. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi teknologi informasi dalam pengelolaan logistik, penguatan sistem pengendalian internal, serta pengembangan struktur organisasi logistik yang adaptif, guna meningkatkan akurasi data, kecepatan layanan, dan daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompetitif.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala PT Semoga Berkah Sukses Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra penelitian.

Daftar Pustaka

Aisanafi, Y. and Djakman, C.D. (2023) 'Apakah Tingkat Manajemen Risiko Perusahaan Mempengaruhi Kinerja Operasi Bank? Analisis Kategori Buku Bank', *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 12(1), p. 102. Available at: <https://doi.org/10.35906/equili.v12i1.1436>.

- Chusminah, C., Haryati, A. and Nelfianti, F. (2019) 'Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Dengan Sistem Safety Stock Pada PT X di Jakarta', *Jurnal Economic Resource*, 2(1), pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.33096/jer.v2i1.230>.
- Dewi, L., Komari, A. and Lutfianto, S. (2021) 'Usulan Kinerja Green Logistic dengan Pendekatan Root Cause Analysis guna Meningkatkan Re- Order Point yang Efektif', *Prosiding Seminar Nasional Teknik Industri*, 1, pp. 44–58. Available at: <https://doi.org/10.33479/snti.v1i.138>.
- Dharmaningsih, D. and Andriani, H. (2022) 'Pengendalian Persediaan Obat Di Rumah Sakit Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia: Tinjauan Literatur', *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(11), pp. 16033–16042. Available at: <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i11.10066>.
- Fadillah, N.S. and Sutopo, J. (2024) 'Implementasi Metode Fifo pada Sistem Informasi dalam Mengelola Persediaan Barang Berbasis Web', *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 5(2), pp. 357–366. Available at: <https://doi.org/10.30998/jrami.v5i2.10579>.
- Husein, A.M., Lubis, F.R. and Harahap, M.K. (2021) 'Analisis Prediktif untuk Keputusan Bisnis: Peramalan Penjualan', *Data Sciences Indonesia (DSI)*, 1(1), pp. 32–40. Available at: <https://doi.org/10.47709/dsi.v1i1.1196>.
- Indah, T.K., Darmawan, E.S. and Oktamianti, P. (2023) 'Strategi Pengendalian Persediaan dengan Segmentasi Data dan Continuous Review: Sebuah Literature Review', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), pp. 811–819. Available at: <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i2.14724>.
- Krisnawati, G., Isharijadi, I. and Astuti, E. (2023) 'Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Affari Retail System Di Toko STY', *SUSTAINABLE*, 3(1), p. 75. Available at: <https://doi.org/10.30651/stb.v3i1.16267>.
- Oktavia, I. and Muzakki, K. (2024) 'Program Edukasi untuk Peningkatan Keterampilan Administrasi Logistik Unit Food di PT Sekar Bumi Tbk', *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(4), pp. 72–78. Available at: <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i4.3278>.
- Putranto, R.A. et al. (2022) 'Manajemen Talenta pada Sektor Publik: Sebuah Studi Literatur serta Arah Model Kajian untuk Masa Depan', *Jurnal Manajemen dan Profesional*, 3(2), pp. 176–211. Available at: <https://doi.org/10.32815/jpro.v3i2.1463>.
- Rizkiyah, N.D. and Fadhlurrahman, R. (2020) 'Analisis Pengendalian Persediaan dengan Metode Material Requirement Planning (MRP) Pada Produk Kertas Ukuran F4 It170-80gsm Di Pt Indah Kiat Pulp&Paper Tbk.', *Jurnal PASTI*, 13(3), p. 311. Available at: <https://doi.org/10.22441/pasti.2019.v13i3.008>.
- Sastrasasmita, E., Winata, C.L. and Harjono, V.A. (2023) 'Peningkatan Kinerja UMKM Diva Kids melalui Pelatihan Manajemen Persediaan', *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), pp. 1396–1402. Available at: <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i3.26185>.
- Usman, R., Rusmiland, R. and Putra, M.F. (2021) 'Workshop Penerapan Metode FIFO pada Gudang Persediaan Barang di Toko Kemanggisan', *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), p. 424. Available at: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i3.27534>.
- Winata, E., Ayuningtyas, A. and Putra, I.G.N.A.W. (2024) 'Pengembangan Aplikasi Manajemen Persediaan untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional', *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 14(1), pp. 36–49. Available at: <https://doi.org/10.34010/jati.v14i1.11412>.